

MENGAJARKAN ANAK-ANAK MEMBUAT TABUNGAN YANG MENARIK DAPAT MEMBANTU MEREKA MENGEMBANGKAN KEBIASAAN MENABUNG YANG BAIK DAN MENYENANGKAN

Diah Ayu Dwi Saputri ^{a,1}, Nur Rodhathul Janah ^{b,2}, Dheasy Novita Kusuma Yeti ^{c,3}, Syafa Amelia Hanibal ^{d,4}

^{abcd} Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹ diahayudwisptr44@gmail.com; ² nurrohdatulnaah@gmail.com; ³ zlxyziiii@gmail.com; ⁴

syafaameliahanibal@gmail.com

*diahayudwisptr44@gmail.com

Abstrak

Kemandirian dalam mengelola keuangan pribadi merupakan keterampilan penting yang perlu di bentuk sejak masa sekolah menengah. Banyak anak di Yayasan yang belum mengerti bagaimana cara menabung dan mengelola uang dengan benar. Ini di sebabkan oleh kurangnya pendidikan keuangan yang sederhana dan dapat di jalankan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka tidak mendapatkan edukasi keuangan praktis yang dapat memotivasi untuk mengelola uang secara bijak. Selain itu keterbatasan fasilitas dan media yang menarik membuat minat menabung mereka rendah. Kondisi ini merupakan sebuah tantangan unik dalam membentuk sikap mandiri serta disiplin pada anak-anak yayasan. Pengabdian ini bertujuan untuk memperbaiki kesadaran dan kebiasaan menabung di kalangan anak-anak yayasan. Selain itu, kami juga memperkenalkan ide tentang pengelolaan keuangan yang sederhana, meningkatkan kreativitas peserta melalui pembuatan celengan dari botol aqua bekas, serta membangun sikap disiplin dan tanggung jawab dalam mengatur keuangan pribadi. Pelaksanaan ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap pertama sosialisasi mengenai pentingnya menabung, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta mengatasi pemborosan. Selanjutnya pembuatan celengan dari botol aqua bekas dihias menggunakan kain flanel sesuai kreativitas kelompok masing-masing. Hasil dari pengabdian ini adalah mereka membuat celengan botol aqua bekas dengan berbagai desain yang menarik. Selain itu, anak-anak mulai memahami pentingnya mengelola keuangan dan disiplin dalam menabung. Dengan mengedukasi anak-anak yayasan tentang pengelolaan keuangan dengan cara sederhana. Pendekatan kreatif dan ramah lingkungan ini tidak hanya meningkatkan kemandirian finansial tetapi juga menumbuhkan kreativitas dan kesadaran lingkungan pada peserta. Penting untuk menciptakan berbagai media pendidikan keuangan yang sesuai dengan usia dan minat mereka. Pengembangan teknologi digital sebagai pelengkap, seperti aplikasi pengingat menabung, dapat menjadi inovasi yang meningkatkan efektivitas kegiatan ini.

Kata Kunci: mengelola keuangan; edukasi keuangan; pengabdian; pelaksanaan; hasil pengabdian; pendekatan kreatif

Abstract

Independence in managing personal finances is an important skill that needs to be formed since middle school. Many children in the foundation do not understand how to

save and manage money properly. This is caused by the lack of simple financial education that can be implemented in everyday life. They do not get practical financial education that can motivate them to manage money wisely. In addition, the limited facilities and interesting media make their interest in saving low. This condition is a unique challenge in forming an independent and disciplined attitude in the foundation's children. This service aims to improve awareness and habits of saving among the foundation's children. In addition, we also introduce the idea of simple financial management, increase the creativity of participants through making piggy banks from used Aqua bottles, and build a disciplined and responsible attitude in managing personal finances. This implementation is carried out in several stages, namely the first stage of socialization regarding the importance of saving, recording income and expenses, overcoming waste. Furthermore, making piggy banks from used Aqua bottles is decorated using flannel cloth according to the creativity of each group. The results of this service are they make piggy banks from used Aqua bottles with various attractive designs. In addition, children begin to understand the importance of managing finances and being disciplined in saving money. By educating children of the foundation about financial management in a simple way. This creative and environmentally friendly approach not only strengthens financial independence but also fosters creativity and environmental awareness among participants. It is important to create a variety of financial education media that are appropriate to their age and interests. The development of digital technology as a complement, such as a savings reminder application, can be an innovation that increases the effectiveness of this activity.

Keywords: managing finances; financial education; devotion; implementation; devotion results; creative approach

PENDAHULUAN

Pembuatan tabungan adalah adanya kebutuhan untuk menyisihkan sebagian pendapatan demi keamanan finansial di masa depan, baik untuk kebutuhan tak terduga maupun yang sudah di rencanakan. Menabung berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan membangun kebiasaan finansial yang positif. Namun, masalah yang dihadapi oleh anak-anak adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya menabung, tidak memiliki tujuan keuangan yang jelas, sulit mengelola keuangan dengan baik, tidak memiliki disiplin dalam menabung, dan memiliki kebutuhan keuangan yang mendesak dan tidak terduga. Oleh karena itu, anak-anak yayasan perlu membuat tujuan keuangan yang jelas, anggaran keuangan yang realistik, menentukan jumlah tabungan yang sesuai, membuat rencana tabungan sistematis, serta memantau dan mengevaluasi kemajuan tabungan secara teratur. Melalui kegiatan edukasi dan praktik pembuatan celengan dari bahan bekas, kami berupaya menanamkan kesadaran dan kemampuan menabung pada anak-anak di yayasan. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya mengajarkan mereka cara untuk menabung, tetapi juga memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara bijak. Pendekatan

praktis dan kreatif, seperti pembuatan celengan dari bahan bekas, terbukti efektif dalam menumbuhkan kebiasaan menabung pada anak-anak. Selain itu, keterlibatan langsung melalui ceramah, diskusi, dan pelatihan berperan penting dalam meningkatkan literasi finansial pribadi mereka. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini membekali anak-anak dengan kemampuan mengelola finansial pribadi yang baik demi kesejahteraan jangka panjang mereka. Meningkatkan kesadaran menabung pada anak-anak memiliki berbagai manfaat penting yang berdampak positif pada perkembangan keuangan dan karakter mereka di masa depan. Melalui kegiatan edukasi dan praktik pembuatan celengan dari bahan bekas, anak-anak tidak hanya diajarkan cara menabung, tetapi juga diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara bijak. Dengan menabung, mereka belajar mengatur pengeluaran, menentapkan mana yang lebih penting, dan menghargai semua uang yang mereka miliki. Menabung juga mengajarkan anak-anak tentang tanggung jawab dan disiplin. Saat mereka menyisihkan sebagian uang saku atau hadiah yang mereka dapatkan, mereka belajar untuk mengendalikan keinginan mereka dan tatap fokus pada tujuan yang lebih besar. (Sekolah citra kasih, 2024)

Solusi utama untuk membiasakan anak-anak menabung adalah dengan membuat celengan dari bahan bekas, seperti botol aqua. Pendekatan ini tidak sekadar membimbing anak-anak memahami nilai menabung, melainkan juga mengembangkan kreativitas mereka melalui kegiatan daur ulang yang ramah lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di lakukan secara tatap muka di Yayasan Al-Kamilah, yang terletak di Jl. Serua Raya No.3, Serua, kecamatan Bojongsari, pada tanggal 11 Mei 2025. Subjek pengabdian ini adalah anak-anak yayasan. Cara yang di terapkan meliputi penyampaian materi, sesi tanya jawab, serta pembuatan tabungan. Kami memberikan edukasi tentang pentingnya mengatur uang saku, Pentingnya mencatat uang masuk dan keluar, menanggulangi kebiasaan boros dan konsumtif serta membuat praktik celengan dari bahan bekas yang tidak terpakai. Praktik ini bertujuan untuk mendaur ulang kembali barang yang tidak terpakai serta kami ingin mengembangkan kreativitas mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menabung adalah langkah sederhana namun berdampak besar, tidak hanya untuk mengumpulkan uang tetapi juga melatih

disiplin dan membangun kebiasaan positif seumur hidup. Kebiasaan menabung ini menjadi kunci menuju kemandirian finansial yang memberikan banyak keuntungan. Bagi anak-anak, menabung mengajarkan nilai uang dan cara memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan.



Gambar 1. Hasil karya tabungan kreatif

Gambar diatas merupakan hasil dari praktik menabung yang sudah kami lakukan bersama. Melalui kegiatan ini, mereka tidak hanya diajarkan untuk menyimpan uang, tetapi juga menyadari nilai dari uang dan signifikansi merencanakan keuangan. Dalam prosesnya, anak-anak di beri kesempatan untuk menciptakan celengan menggunakan material sederhana, misalnya botol plastik, kemudian mereka hias sesuai kreativitas masing-masing. Kegiatan ini tidak hanya memberi mereka pengetahuan tentang cara menabung, tetapi juga melatih keterampilan serta kreativitas mereka. Secara keseluruhan, gambar ini bukan hanya menunjukkan hasil dari kebiasaan menabung, tetapi juga mencerminkan proses pembelajaran yang melibatkan kreativitas, disiplin, dan tanggung

jawab. Kebiasaan ini akan menjadi dasar yang kuat bagi anak-anak untuk mengelola keuangan mereka secara bijaksana di masa depan. Solusi yang diterapkan adalah melalui kegiatan pembuatan celengan dari bahan bekas yang melibatkan anak-anak secara langsung. Implikasi dari kegiatan ini adalah peningkatan kesadaran anak-anak tentang pentingnya menabung serta dampaknya terhadap keuangan mereka.

Tabel 1. Keunggulan dan keterbatasan kegiatan pengabdian

Aspek	Keunggulan	Keterbatasan
Metode	Menggunakan pendekatan kreatif melalui pembuatan celengan dari bahan bekas yang menarik minat anak-anak.	Waktu pelaksanaan yang terbatas dapat membatasi pendalaman materi dan praktik menabung yang berkelanjutan.
Dampak	Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menabung dan pengelolaan keuangan.	Variasi usia dan latar belakang anak-anak menyebabkan perbedaan dalam tingkat pemahaman mereka.
Sumber daya	Menggunakan bahan daur ulang yang ramah	Keterbatasan dalam hal bahan dan alat untuk membuat

lingkungan dan celengan dapat mudah di dapat untuk membuat celengan.

celengan dapat membatasi partisipasi aktif semua anak.

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan kreatif dan edukatif dengan melibatkan anak-anak dalam pembuatan celengan dari bahan bekas seperti botol plastik. Metode ini tidak hanya mengajarkan pentingnya menabung tetapi juga mengembangkan kreativitas serta keterampilan mereka. Melalui kegiatan ini, anak-anak belajar menyisihkan uang jajan mereka dan memahami bahwa menabung dapat membantu mereka mencapai tujuan keuangan di masa depan. Dengan memanfaatkan bahan daur ulang untuk membuat celengan, kegiatan ini juga mengajarkan tentang pentingnya menjaga lingkungan. Durasi kegiatan yang terbatas dapat membatasi pendalaman materi dan praktik menabung yang berkelanjutan. Perbedaan usia dan latar belakang anak-anak menyebabkan variasi dalam tingkat pemahaman mereka terhadap konsep menabung yang telah diajarkan. Keterbatasan dalam hal bahan dan alat untuk membuat celengan dapat membatasi partisipasi aktif semua anak dalam kegiatan ini.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang difokuskan pada edukasi menabung bagi anak yayasan telah menunjukkan hasil positif. Dengan pendekatan yang kreatif dan menyenangkan seperti pembuatan celengan yang membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan aplikatif, anak-anak menjadi lebih antusias dalam menyisihkan uang jajan mereka untuk di tabung. Mereka mulai menyadari bahwa menabung tidak hanya berkaitan dengan menjaga uang, melainkan berkaitan dengan merencanakan hari depan dan mencapai tujuan pribadi. Disarankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terpusat pada pendidikan menabung untuk anak-anak yayasan sebaiknya melibatkan pendekatan interaktif dan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program. Penting untuk menciptakan berbagai media pendidikan keuangan yang sesuai dengan usia dan minat mereka. Pengembangan teknologi digital sebagai pelengkap, seperti aplikasi pengingat menabung, dapat menjadi inovasi yang meningkatkan efektivitas kegiatan ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, khususnya kepada pimpinan yayasan Al-

Kamilah dan dosen pembimbing yang terlibat dalam kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang, khususnya Program Studi Akuntansi S1, atas kepercayaan dan kesempatan yang di berikan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Harapan kami, hasil dari kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi seluruh pihak yang terlibat.



(Gambar 2. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 3. Foto pada saat Sambutan Pimpinan Yayasan Al-Kamilah)



(Gambar 4. Foto pada saat pembuatan tabungan dari botol plastik)

REFERENSI

Sekolah Citra Kasih. (2024). *Cara Menabung Anak Sekolah: Pentingnya Menabung Sejak Dini dan Manfaatnya untuk Masa Depan*. Citra Kasih.

Romlah Abd Gani, A., & Fiska Soviah, O. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website: http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat E-ISSN: 2714-6286 PENYULUHAN MEMBANGUN KESADARAN MENABUNG SEJAK DINI PADA SISWA SDN 2 LENGKONG WETAN KELURAHAN LENGKONG WETAN TANGERANG SELATAN BANTEN.*
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

Hoki Bank. (2025). *Pembahasan tentang Keuntungan Menabung Sejak Dini*. Hoki Bank.

Yasinta, T., & Setyo Hartono, J. (2024). Pengembangan Literasi Keuangan Anak Usia Dini melalui Praktik Menabung di Penang Malaysia. In *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 3, Issue 4). Juli. <https://edumediasolution.com/index.php/society>

Rosmadewi, S., Pramono, A. F., & Nasution, S. (2024). *Sosialisasi dan Motivasi Pentingnya Menabung Kepada Anak-anak Sejak Usia Dini untuk Bekal Masa Depan Socialization and Motivation of the Importance of Saving to Children from an Early Age for Future Provisions*. 2(5), 135–144.

<https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i4.928>

Pramesti, A. I., Assyifa, M. N., Khomsatun, S., & Aryani, H. F. (2024). *Menumbuhkan Budaya Gemar Menabung pada Anak Usia Dini dan Meningkatkan Kreativitas dengan Menghias Celengan* (Vol. 7, Issue 2). <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/Jabdimas>

Palinggi, B., Akbar, R., Ena, N., Rumatela, P., Tjira, R., Rahayaan, A. R., Solo, P., Wance, R., Labetubun, R., Kapitanhitu, I., & Malawat, H. J. (2024). *SOSIALISASI PENTINGNYA MENABUNG SEJAK DINI PADA SISWA KELAS 6 SEKOLAH DASAR NEGERI 1 POKA. Pattimura Mengabdi : Jurnal*

*Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(4), 405–
410. [https://doi.org/10.30598/pattimura-
mengabdi.2.4.405-410](https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdi.2.4.405-410)*

Putri, N., & Hasanah, U. (n.d.).
*PEMANFAATAN BOTOL BEKAS UNTUK
PEMBUATAN CELENGAN SEBAGAI
UPAYA MENINGKATKAN MINAT
MENABUNG PADA SISWA-SISWI SDN
106192 DESA BESAR II TERJUN.*